ARTIKEL

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN KREDIT

(Studi pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk)

Oleh:

HANIFA LIDIA PUTRI

14.1.02.01.0056

Dibimbing oleh :

1. **Diah Nurdiwati, MSA**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Hanifa Lidia Putri
NPM	:	14.1.02.01.0056
Telepon/HP	:	081332219002
Alamat Surel (Email)	:	hanifalidiaputri96@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Kredit (Studi pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk)
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2018
Pembimbing I Diah Nurdiwati, MSA NIP / NIDN: 0728067201	Pembimbing II Mar'atus Solikah, M.Ak NIP / NIDN: 0709047405	Penulis, Hanifa Lidia Putri NPM: 14.1.02.01.0056

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN KREDIT
(Studi Pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk)

Hanifa Lidia Putri
14.1.02.01.0056
Ekonomi - Akuntansi
hanifalidiaputri96@gmail.com
Diah Nurdiwati, MSA dan Mar'atus Solikah, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hanifa Lidia Putri: Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Kredit (Studi pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk), Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Tujuan Penelitian ini untuk (1) Menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dan menganalisis pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk. (2) Menganalisis apakah pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk sudah berjalan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif . Data yang dikumpulkan dengan melakukan *field research* (observasi, wawancara, dokumentasi) dan *library research*.

Hasil dari penelitian pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk bahwa penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja kurang berjalan dengan baik dan pengendalian intern kredit yang diterapkan kurang berjalan efektif, masih terdapat perangkapan tugas dalam satu bagian. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk perlu ditambahkan fungsi *Customer Service*, agar proses pengajuan kredit dapat dilaksanakan lebih cepat. Dan perlu memisahkan perangkapan tugas yang dilakukan fungsi kasir yang merangkap tugas sebagai fungsi akuntansi, agar tidak terjadi penyelewengan atau kecurangan terhadap pencatatan dalam transaksi pemberian kredit.

Kata Kunci: Sistem dan Prosedur, Kredit Modal Kerja, Pengendalian Intern Kredit.

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang tumbuh pesat, mengakibatkan persaingan antara perusahaan semakin ketat. Masing-masing perusahaan akan mencoba berbagai kebijakan dan strategi agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Strategi sangat dibutuhkan, namun untuk menjalankan strategi membutuhkan modal yang tidak sedikit. Berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal ini, salah satu alternatifnya adalah dengan meminjam pada pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti lembaga keuangan (perbankan).

Bank berperan untuk memberikan bantuan dana (kredit) kepada masyarakat

yang membutuhkan. Pemberian kredit ini mempunyai beberapa manfaat baik untuk bank, pemerintah maupun bagi nasabah. Manfaat kredit bagi bank utamanya yaitu untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit, terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah, hal ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Bagi nasabah manfaat yang diperoleh adalah pemberian kredit dapat membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja, yang dapat digunakan nasabah untuk mengembangkan dan memperluas usahanya.

Bank selaku kreditur harus selektif dalam menilai kelayakan kredit yang diajukan oleh debitur dalam pemberian kredit modal kerja. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya kredit yang disalurkan, untuk itu kredit yang diberikan harus disesuaikan dengan jumlah modal kerja yang sesungguhnya dibutuhkan oleh debitur dengan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh pihak bank dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Pemberian kredit tersebut dilakukan analisis kredit untuk melihat atau menilai suatu usaha atas dasar kelayakan usaha, menilai risiko usaha, cara mengelolanya, dan memberikan kredit atas dasar kelayakan usaha, maka pihak bank harus melakukan penilaian berdasarkan syarat-syarat teknis bank yang dikenal dengan 5C yaitu, *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economic* (Kasmir, 2014:136).

Dalam mencapai tujuannya, bank harus memperhatikan pengelolaan dalam pemberian kredit. Pengelolaan dalam pemberian kredit ini harus mempunyai sistem dan prosedur.

> Marinto (2015:2) menyatakan bahwa penggunaan sistem dan prosedur dalam memberikan kredit ini didasarkan dalam upaya mencegah terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet. Kredit bermasalah atau kredit macet timbul karena calon debitur tidak mampu melakukan kewajibannya dalam melunasi pinjaman yang sudah diterimanya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati oleh pihak kreditur dan debitur.

Kredit bermasalah atau kredit macet akan mengakibatkan bank mengalami kerugian, dan kerugian tersebut bisa seperti kurang lancarnya perputaran dana yang ada pada bank. Tidak sedikit bank-bank yang telah berdiri menjadi bangkrut dikarenakan gagalnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan kepada

nasabah. Oleh karena itu pihak bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan untuk setiap kredit agar memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet. Permasalahan tersebut dapat dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang kuat sehingga dapat menunjang efektivitas sistem dan prosedur pemberian kredit.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk sebagai salah satu bank yang berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau disebut juga dengan istilah kredit, serta turut andil dalam perbaikan sektor riil ekonomi di Indonesia. Dengan penyaluran kredit tersebut yang berupa modal kerja kepada masyarakat diharapakan bahwa dalam dunia usaha dapat bergerak dan tercipta suatu lapangan pekerjaan. Untuk menjaga kredit tersebut agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan serta penyelewengan maka sistem dan prosedur yang dimiliki oleh PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk perlu diteliti apakah sudah berjalan dengan baik. Berjalannya sistem dan prosedur yang baik perlu diimbangi dengan adanya pengendalian kredit yang cukup kuat sebagai dasar dari kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Dengan pengendalian kredit yang cukup kuat maka kemungkinan akan terjadinya kredit bermasalah atau disebut dengan istilah kredit dapat diminimalisasi. Hal ini berarti pendapatan bank dapat diterima dengan lancar dan akhirnya tercipta kondisi bank yang sehat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini untuk (1) Memahami sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk. (2) Memahami pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk. (3) Menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dan menganalisis pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk. (4) Menganalisis apakah pengendalian yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah berjalan secara efektif.

2. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9), “pendekatan kualitatif diartikan sebagai berikut adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme,

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:20), "penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada."

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara kepada pihak debitur atau pihak bank yang mempunyai peranan sebagai pihak pemberi kredit. Serta mengumpulkan data yang dibutuhkan di PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini diperlukan objek atau sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti memilih PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk, karena bank tersebut adalah Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak pada bidang perbankan yang berlokasi di Jl. Anjuk Ladang, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan peneliti memilih tempat atau lokasi di PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk, karena bank tersebut merupakan salah satu perbankan yang menyalurkan dananya melalui program kredit kepada masyarakat banyak dengan suku bunga dan jaminan yang rendah,

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Pertama

   Peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. penelitian berlangsung di PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan Kepala Bagian Operasional.

Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dan pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.

2. Tahap Kedua
   a. Melakukan pengamatan sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja di PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.
   b. Memperoleh informasi mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dari kepala bagian operasional .
   c. Selanjutnya peneliti meneliti pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk.
   d. Hasil dari penelitian tersebut akan digunakan sebagai evaluasi apakah sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja sudah berjalan baik dan apakah pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk juga sudah berjalan secara efektif.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:225), "data primer" diartikan sebagai "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data." Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat pertama kalinya melalui metode wawancara, sehingga menghasilkan data kualitatif. Data diperoleh peneliti dari proses kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk ini berupa data primer yang diambil langsung dari BPR, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:225), "data sekunder" diartikan sebagai "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data." Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sejarah, struktur organisasi, catatan atau

pembukuan dan dokumen yang berkaitan dengan sistem dan prosedur akuntansi pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ***Field Research***, adalah pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi subyek dan obyek penelitian. *Survey* lapangan meliputi:

   a. Observasi

   Menurut Sugiyono (2014:145), "observasi" merupakan "metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung mengenai yang akan ditulis dalam penelitian." Penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.

   b. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2014:137), "wawancara" merupakan "metode pengumpulan data dengan tanya jawab langsung kepada subjek penelitian mengenai informasi yang diperlukan ." wawancara ini ditujukan kepada pihak bagian kredit PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja. Dan juga sistem pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.

   c. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2014:240), "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambaran." Misalnya seperti catatan atau arsip-arsip tersimpan terkait dalam penelitian, seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, formulir permohonan kredit, formulir data pendukung hasil *survey*.

2. ***Library Research***, yaitu mengumpulkan data dengan jalan membaca dari *literature-literature*, karya ilmiah dan hasil *survey* pihak lain yang berhubungan dengan masalah sistem dan prosedur pemberian kredit untuk digunakan sebagai landasan teori.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mukhtar (2013:120), berpendapat bahwa arti dari analisis data adalah:

> Proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah:

1. Mengumpulkan data mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dan pengendalian intern yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.
2. Menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dan pengendalian intern yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.
3. Menyimpulkan apakah sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja sudah berjalan dengan baik.
4. Menyimpulkan apakah pengendalian intern kredit yang diterapkan PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah berjalan secara efektif.
5. Membuat kesimpulan dan membuat saran perbaikan yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk.

H. Pengecekan Kebasahan Temuan

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguraikan tentang hasil pengumpulan data dengan menggunakan.Triangulasi/Gabungan Menurut Sugiyono (2014:372), “Triangulasi/Gabungan: diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber antara lain interview, wawancara, dan dokumentasi dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.”

3. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja

pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk

Sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja yang diterapkan oleh PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk adalah sebagai berikut:

a. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah terdapat pemisahan fungsi-fungsi terkait dalam prosedur pemberian kredit modal kerja dengan tugas dan wewenang masing-masing. Fungsi-fungsi tersebut terdiri dari bagian Administrasi Kredit, *Account Officer*, Komite Kredit, dan Kasir. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah terdapat tim pemeriksaan intern yaitu tim Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk masih belum terdapat fungsi *Customer Service*, selama ini pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk yang bertugas untuk memberikan informasi tentang kredit dan melayani nasabah dalam melakukan pengajuan kredit masih dilakukan oleh fungsi administrasi kredit. Dan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk juga belum terdapat bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan dalam pemberian kredit, selama ini yang melakukan pencatatan masih di rangkap oleh bagian kasir. Meskipun pencatatan dilakukan *by system* seharusnya yang melakukan ialah bagian akuntansi tersendiri.

b. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja sudah sesuai dengan merujuk pada teori Mulyadi dalam Budijayanto (2012:16). Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk adalah Formulir Permohonan Kredit (FPK), Data Pendukung Hasil Survey (DPHS), Proposal Kredit, Memorandum, *Credit Committee*, Surat Perjanjian Kredit (SPK), Surat Persetujuan Permohonan

Kredit (SPPK), Slip Pencairan Kredit, dan Kartu Pinjaman. Meskipun nama dokumen yang digunakan berbeda karena kebijakan dari perusahaan masing-masing.

c. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja sudah sesuai dengan merujuk pada teori Muyadi dalam Budijayanto (2012:16), yang terdiri dari jurnal harian dan jurnal pengeluaran kas. Jurnal harian digunakan untuk mencatat transaksi angsuran dan pencairan kredit nasabah yang di *input* ke dalam komputer. Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk pencatatan rekapitulasi atas semua transaksi pengeluaran kas. Catatan akuntansi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada pemberian kredit modal kerja.

d. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk prosedur pemberian kredit modal kerja sudah sesuai dengan merujuk pada teori Kasmir (2014:143), dimana terdapat beberapa prosedur antara lain yaitu, prosedur permohonan kredit, prosedur analisa kredit, prosedur keputusan atas permohonan kredit, dan prosedur pencairan kredit.

2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Kredit pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk

Sistem pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah sesuai dengan merujuk pada teori menurut Mulyadi (2013:165) yang berkaitan dengan pernyataan *Committee of Sposoring Organizations of The Tradeway (COSO)* menyatakan bahwa unsur sistem pengendalian intern kredit sebagai berikut:

a. Dalam struktur organisasi pada perusahaan sudah sesuai dengan *job description*, namun ada beberapa fungsi yang belum terdapat pada struktur organisasi pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk yaitu fungsi *customer service* dan

fungsi akuntansi. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk fungsi *customer service* masih dirangkap oleh fungsi administrasi kredit. Dan fungsi akuntansi masih dirangkap oleh fungsi kasir.

b. Dalam sistem wewenang pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya transaksi kredit. Sistem wewenang pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk yaitu mengeluarkan dokumen-dokumen yang merupakan suatu media yang digunakan untuk merekam penggunaan otorisasi dari pejabat BPR itu sendiri. Sebagai contoh bagian Administrasi Kredit memberikan otorisasi kepada *Account Officer* untuk melakukan survey lapangan, *Account Officer* memberikan otorisasi kepada Komite Kredit untuk mempelajari proposal kredit dan mengambil keputusan bahwa penyaluran kredit tersebut diterima atau ditolak, Komite Kredit memberikan otorisasi kepada bagian Administrasi Kredit untuk membuat surat perjanjian jika penyaluran kredit tersebut diterima, bagian Administrasi Kredit memberikan otorisasi kepada Kasir untuk melakukan proses pencairan kredit. Dan prosedur pencatatan transaksi kredit dilakukan dengan pencatatan *by sistem*, pencatatan tersebut dilakukan dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit modal kerja di PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk, yaitu jurnal harian dan jurnal pengeluaran kas.

c. Dalam praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah sesuai. Dalam PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah terdapat Tim yang melakukan pemeriksaan mendadak (*surprise audit*) yaitu Tim SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), sudah diadakannya rotasi/mutasi

karyawan secara teratur, dan juga semua dokumen-dokumen yang digunakan dalam kredit sudah bernomor urut tercetak dan sistematis.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah sesuai. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah memposisikan masing-masing kemampuan karyawan tepat pada bagiannya. Dan kemampuan dari masing-masing karyawan perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam praktik penyaluran kredit, fungsi yang terkait perlu diberikan arahan, pelatihan, dan *training* kembali agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya lebih bertanggung jawab dan lebih baik.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja kurang berjalan baik dan pengendalian intern kredit yang diterapkan kurang berjalan efektif masih ada perangkapan tugas dalam satu bagian. Berikut hal-hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk sudah terdapat fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja dengan tugas dan wewenang masing-masing, namun pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk masih belum terdapat fungsi *customer service*, karena selama ini yang bertugas untuk memberikan informasi tentang kredit dan melayani pengajuan kredit yaitu fungsi administrasi kredit. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk juga belum terdapat fungsi akuntansi, selama ini yang melakukan pencatatan transaksi kredit dirangkap oleh fungsi kasir.
2. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk menggunakan beberapa dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur pemberian kredit, diantaranya yaitu Formulir Permohonan Kredit (FPK), Data Pendukung

Hasil Survey (DPHS), Proposal Kredit, Memorandum, *Credit Committee*, Surat Perjanjian Kredit (SPK), Surat Persetujuan Permohonan Kredit (SPPK), Slip Pencairan Kredit, dan Kartu Pinjaman.

3. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk adalah jurnal harian dan jurnal pengeluaran kas.
4. Pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk dalam menerapakan sistem pengendalian intern kredit sudah cukup sesuai, sudah terdapat fungsi pemeriksaan intern yaitu Tim SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), namun masih belum terdapat fungsi *customer service* dan fungsi akuntansi**.**

4. PENUTUP

Dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan khusus bagi pihak di PT. BPR Tunas Artha Jaya Abadi Cabang Nganjuk mengenai pelaksanaan sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja yang ada di sana perlu adanya penambahan:

1. Fungsi *customer service*, karena pada dasarnya dibutuhkan untuk memberikan informasi dan melayani kebutuhan nasabah dalam mengajukan permohonan kredit, sehingga dapat mengurangi/membantu tugas yang sebelumnya ditanggung oleh administrasi kredit (ADMK).
2. Fungsi akuntansi, untuk melakukan pencatatan transaksi kredit, karena selama ini yang melakukan pencatatan transaksi kredit *by system* dirangkap oleh fungsi kasir, perangkapan fungsi ini kemungkinan akan membuka terjadinya penyelewengan atau kecurangan dalam pencatatan transaksi kredit. Sebaiknya perlu dipisahkan antara fungsi kasir dan fungsi akuntansi agar terjaminnya keamanan dana kredit.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, S., Kertahadi & Zahroh, Z.A. 2015. Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang Unit Plandaan). *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*, 27 (2): 1-10.

Budijayanto, E.D. 2012. *Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PD. BPR Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi Ekonomi. Program Sarjana. Universitas Negeri Semarang. (Online), tersedia: https://Iib.unnes.ac.id., diunduh 28 April 2018.

Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kasmir. 2014, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 12*. Jakarta: Rajawali Pers.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Marinto, K., Hidayat, R. & Zahro Z.A. 2015. Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Uang Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kertososno-Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*, 2 (2): 1-10.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.* Jakarta: GP Press Group.

Mulyadi. 2013, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Putri, A.K. 2017. *Sistem Pemberian Kredit Untuk Menilai Pengendalian Kelayakan Penyaluran Kredit pada PT. BPR Hamindo Nata Makmur Pare*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FE UNP.

Salim, Faradila. 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kedit pada PT. Bank Bukopin Manado. *Jurnal EMBA*, 3 (1): 1034-1043.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Cetakan ke-20. dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. (Online), tersedia: http://www.hukumonline.com diunduh 26 Maret 2018